

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI UNIVERSITAS ISLAM OGAN KOMERING ILIR KAYUAGUNG

Septi Rotari¹, Mita Purnama²

Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung, Sumatera Selatan, Indonesia^{1,2}
Jalan Sulaiman Raden Anom Lintas Timur No. 333 Kel. Cintaraja Kayuagung^{1,2}
Sur-el Koresponden: septirotari@uniski.ac.id¹, mitapurnama@uniski.ac.id²

Article info

Article history:

Received:20-02-2024

Revised : 10-03-2024

Accepted:14-04-2024

ABSTRACT

The aim of this research is to find out implementation from values character care social through eye studying education citizenship at the Ogan Komering Ilir Kayuagung Islamic University. This research uses method qualitative descriptive, Data collection techniques with method, observation, documentation and interviews. On results study about implementation values character care social studies at the Ogan Komering Ilir Kayuagung Islamic University. Got it that on the eyes studying education citizenship that also emphasizes character from student, found that hevery student Already can implement with good values character care social with Good. This can be seen in every class there is students who have background behind culture, customs customs and also have character different personalities, where basically care social is mark character about attitudes and actions always want to give assistance to other people and communities in need.

Keywords:

Implementation,
Social Care
CharacterValues,
Civics Education

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mengetahui implementasi dari nilai-nilai karakter peduli sosial melalui mata kuliah pendidikan kewarganegaraan di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara, observasi, dokumentasi dan wawancara. Pada hasil penelitian tentang implementasi nilai-nilai karakter peduli sosial di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung. Didapatkan bahwa pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan yang menekankan juga pada karakter dari mahasiswa, didapati bahwa hsetiap mahasiswa sudah dapat mengimplementasikan dengan baik nilai-nilai karakter peduli sosial dengan baik. Hal ini dapat di lihat dalam setiap kelas terdapat mahasiswa yang memiliki latar belakang budaya, adat isitiadat dan juga memiliki karakter pribadi yang berbeda-beda, Dimana pada dasarnya peduli sosial merupakan nilai karakter tentang sikap dan Tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Kata Kunci:

Implementasi, Nilai-
Nilai Karakter Peduli
Sosial, Pendidikan
Kewarganegaraan

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Bina Darma.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting dan tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan, dimana, harapan akan pendidikan yang dimiliki dapat memberikan hal positif serta kemajuan dalam kehidupan setiap masyarakat. Pendidikan juga menjadi sarana yang penting dalam pembentukan karakter dari setiap masyarakat, khususnya untuk kalangan muda dimana pendidikan menjadi sarana dan juga media dalam pembentukan kepribadian serta kecerdasan untuk menjadi lebih baik dan juga bermartabat dalam lingkungannya. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2002 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) yang mengatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan juga membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang kreatif dan bertanggung jawab. Maka, dapat kita ketahui bahwa pada Pendidikan Nasional itu tidak hanya membentuk diri pribadi yang cerdas, akan tetapi membentuk pribadi yang bermartabat, mulai dan juga berkarakter.

Selaras dengan yang diungkapkan oleh (Suharman & Mukminin, 2017) bahwa, pendidikan menjadi usaha sadar yang berguna untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia dengan kegiatan pembelajaran, pendidikan juga dapat dijadikan sarana dan juga media pembentukan kepribadian agar tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, bermartabat serta dapat melestarikan nilai-nilai yang ada di lingkup masyarakat. Maka dari itu, dalam pembelajaran yang dapat membentuk kepribadian, salah satunya pendidikan karakter. Menurut (Himmah et al., 2019) pendidikan karakter merupakan suatu sistem dalam penanaman nilai-nilai karakter kepada setiap peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, perasaan dan juga tindakan. Sejalan dengan yang dikatakan oleh (Kesuma, 2013) memaparkan bahwa, pendidikan karakter menjadi pembelajaran yang mengarah kepada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah. Kemudian menurut (Megawati, 2004) Pendidikan karakter menjadi sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter menjadi hal yang peting untuk membentuk kepribadian dari setiap orang termasuk peserta didik.

Pendidikan karakter dalam Sisdiknas nomor 20 tahun 2002 memiliki 18 (delapan belas) nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu religus, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab, dimana peduli sosial, merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Komalasari & Didin, 2017)

Karakter peduli sosial menjadi salah satu nilai dari pendidikan karakter yang sangat penting untuk diterapkan pada masa sekarang dan juga masa yang akan datang. Selaras dengan pendapat (Tabi'in, 2017) karakter peduli sosial merupakan perilaku atau sikap seseorang yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain. Hal ini dapat kita ketahui bahwa pentingnya penerapan karakter peduli sosial, karena faktanya nilai peduli sosial sudah mulai memudar khususnya di kalangan peserta didik. Seperti halnya permasalahan tentang, sikap tidak peduli terhadap teman ataupun masyarakat, tidak menghormati sesama, *bullying* (Admizal & Fitri, 2018). Menurut (Fathurrohman & Suryana, 2017) Karakter peduli sosial merupakan suatu sikap dan juga perilaku yang baik terhadap orang lain. Adapun indikator-indikator yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan karakter peduli sosial yaitu berbuat sopan pada orang lain, bersikap santun dan toleran pada perbedaan, tidak membuat orang lain sakit hati, saling menyayangi antar sesama, bersikap cinta damai Ketika menghadapi persoalan, dan dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam proses perkuliahan nilai-nilai karakter dari pedukli sosial ini sangat di butuhkan di kalangan mahasiswa, yang mana setiap mahasiswa memiliki latar belakang lingkup masyarakat dari segi daerah, adat isitiadat serta karakter yang berbeda-beda. Maka dari itu untuk memupuk nilai-nilai karakter peduli sosial tersebut dapat terjamah dengan Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, hakikatnya sendiri sebagai mata kuliah yang menekankan tentang nilai Pancasila, di mana nilai Pancasila tersebut diharapkan dapat mengembangkan dan juga melestarikan nilai-nilai luhur serta moral yang berakar pada budaya bangsa yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari, (Magdalenam & dkk, 2020). Selaras dengan yang dipaparkan oleh (Rahayu, 2007) bahwa Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga masyarakat, warga bangsa, dan warga negara yang dapat diandalkan oleh pribadinya, keluarganya, lingkungannya, masyarakatkanya, bangsanya, dan negaranya dalam mencapai cita-cita bersama.

Selanjutnya menurut (Wahab & Sapriya, 2011) menyatakan bahwa, Pendidikan Kewarganegaraan lebih dikenal sebagai program pendidikan untuk membangun karakter warga negara dengan tujuan akhir agar menjadi warga negara yang cerdas dan baik (*to be a smart and good citizenship*). Hal ini menekankan kepada karakter dari setiap mahasiswa yang mengikuti Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, bahwasannya memang mengharapkan agar nilai-nilai karakter yang didapat dalam perkuliahan dapat tercermin, terpatri dan teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitarnya, termasuk nilai karakter peduli sosial. Maka dari itu, berdasarkan uraian sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Nilai- Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung (UNISKI)”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan metode kualitatif deskriptif, yakni metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2016). Penelitian kualitatif deskriptif juga memiliki tujuan untuk menggambarkan, melukiskan dan juga menjelaskan serta menjawab lebih rinci suatu permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari seorang individu secara maksimal. Maka dari itu pada penelitian ini, akan melihat secara lebih dalam mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter peduli sosial pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung, dan waktu penelitian pada Bulan Februari 2024, saat perkuliahan Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi penelitian ini sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang mahasiswa, dan sampel ada 10 (sepuluh) orang mahasiswa yang terdiri dari 5 (lima) orang mahasiswa laki-laki dan 5 (lima) orang mahasiswa perempuan. Hal ini dikarenakan 5 orang mahasiswa mengikuti UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan 5 orang mahasiswa lainnya selalu aktif dalam berdiskusi dan juga berpendapat di kelas pada saat Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

2.4 Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif (Satori, 2011). Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung (S, 2017). Wawancara disini dilakukan dengan mahasiswa yang mengikuti Mata kuliah Kewarganegaraan, adapun tujuan dari wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam tentang nilai-nilai karakter peduli sosial setiap mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewarganegaraan.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang pengelolaan datanya memiliki ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2016). Observasi disini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada mahasiswa yang ada pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan (Sugiyono, 2013). Adapun dokumentasi pada penelitian

inidengan melakukan wawancara secara langsung dengan mahasiswa serta merekam hasil audio.

2.5 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni metode kualitatif dengan mencari, mengumpulkan dan menyusun secara sistematis. Kemudian setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data permasalahan yang akan dibahas. Selaras dengan yang dipaparkan (Sugiyono, 2010) analisis data kualitatif merupakan suatu proses mencari, dan juga menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, kemudian menjabarkan de dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dan untuk langkah-langkah pada teknik analisis data menurut Miles and Huberman dalam (Bungin, n.d.) Burhan Bungin, 2012) yakni sebagai berikut;

a. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini informasi dan data diperoleh dari para informan yaitu mahasiswa Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung yang mengambil Mata kuliah kewarganegaraan. Adapun pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian disatukan kedalam sebuah catatan penelitian yang isinya terdapat dua aspek yaitu catatan deskripsi yang merupakan catatan alami tentang apa yang didengar, dialami, dicatat, dilihat, dirasakan tanpa adanya tanggapan dari peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Lalu pada catatan refleksi yakni, catatan yang memuat kesan pesan, komentar dan juga tafsiran peneliti tentang fenomena yang dihadapinya dan catatan ini di dapati sebagai hasil wawancara dari infoman.

b. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan seleksi, membuat ringkasan ataupun uraian singkat, agar lebih mempertajam, mempertegas, serta dapat memilah bagian yang tidak diperlukan dan mengatur data agar dapat ditarik kesimpulan secara tepat. Maka, dipilih beberapa mahasiswa untuk mengali lebih dalam pada penelitian ini

c. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini, dimaksudkan agar dapat mempermudah peneliti dalam melihat hasil dari penelitian. Dari banyak data yang didapat

d. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan menjadi analisis terakhir dalam analisis data kualitatif, Dimana pengambilan kesimpulan menjasi penarikan kesimpulan yang menjadi usaha dalam mencari ataupun memhaami makna dari kejelasan, serta alur dari sebab akibat atau proposisi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil penelitian tentang implementasi nilai-nilai karakter peduli sosial di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung (UNISKI). Bahwa Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pemeran penting dalam membangun karakter bangsa generasi muda, harus mengenalkan materi Pendidikan Kewarganegaraan yang dihubungkan dengan nilai-nilai karakter bangsa, salah satunya karakter peduli sosial (Amaliyah & Dewi, 2021). Serta pendidikan karakter menjadi suatu upaya dalam meningkatkan kesadaran dan implementasian para individu untuk menghidupkan karakter itu sendiri (Hikmah & Dewi, 2021).

3.1.1 Budaya dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Karakter Peduli Sosial pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di UNISKI

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan yang menekankan juga pada karakter dari mahasiswa, dan diperoleh bahwa setiap mahasiswa sudah dapat mengimplementasikan dengan baik nilai-nilai karakter peduli sosial dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam setiap kelas terdapat mahasiswa yang memiliki latar belakang budaya, adat isitiadat dan juga memiliki karakter pribadi yang berbeda-beda. Berdasarkan subjek penelitian berjumlah 10 orang mahasiswa diketahui telah mengimplementasikan nilai-nilai karakter dengan sangat baik. Terlihat dari kegiatan perkuliahan, mahasiswa dapat berinteraksi serta kooperatif dalam kegiatan diskusi, tanya jawab, tugas kelompok dan juga kegiatan mahasiswa diluar perkuliahan. Namun, tiga dari 10 sepuluh mahasiswa yang menjadi subjek penelitian yaitu, L, OP, dan S masih beradaptasi dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter terutama dalam berkomunikasi dengan sesama teman mahasiswa. Akan tetapi, karakter yang ditunjukkan oleh tiga mahasiswa tersebut sudah lebih baik dari pertemuan mata kuliah sebelumnya. Maka dari penelitian ini dihasilkan tidak ada ketimpangan dalam kegiatan diskusi dan kegiatan perkuliahan, artinya mahasiswa sudah dapat menerima dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter peduli sosial terhadap sesama teman mahasiswa tanpa melihat dari latar belakang mahasiswa yang lainnya.

Hal ini relevan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa Pendidikan kewarganegaraan membantu membentuk sikap dan nilai-nilai positif pada mahasiswa, termasuk menghargai keragaman budaya, memiliki kepedulian sosial, mendukung keadilan sosial, demokrasi, hak asasi manusia dan menjaga lingkungan. Melalui pendidikan kewarganegaraan mahasiswa dapat mempersiapkan diri sebagai akademisi yang berprestasi dan mampu menerapkan prinsi-prinsip kewarganegaraan yang didasarkan pada Pancasila (Muhsinin et al., 2023).

3.2.2 Hambatan dalam Implementasi Nilai-nilai Karakter Peduli Sosial pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di UNISKI

Pada hasil penelitian ini, terdapat hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter peduli sosial pada mata kuliah kewarganegaraan. Pada pelaksanaan proses pembelajaran mata kuliah pendidikan kewarganegaraan terdapat mahasiswa yang masih kurang tertarik dengan mata kuliah pendidikan kewarganegaraan sehingga masih belum efektifnya penilaian sikap yang dilakukan, ditambah pada saat melaksanakan diskusi di kelas masih ada mahasiswa yang tidak aktif dalam berdiskusi. Kemudian hambatan lain

dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter peduli sosial di antaranya, pengajar atau dosen masih belum menerapkan proses pembelajaran yang menarik sehingga kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga mahasiswa menjadi tidak aktif di kelas. Kemudian masih kurangnya minat dari mahasiswa untuk mengikuti UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dimana beberapa kegiatan masih ada yang melaksanakan kegiatan bersama, seperti penggalangan dana yang dapat membentuk nilai-nilai karakter peduli sosial.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Budaya dalam mengimplementasikan Nilai-nilai Karakter Peduli Sosial pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di UNISKI

Budaya dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter peduli sosial terlihat atau tercermin dalam kegiatan sehari-hari rutin, kegiatan langsung atau spontan dan keteladanan, kemudian menurut (Budiarto, 2020) karakter peduli sosial sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena akan dapat membangun persatuan antar masyarakat. Terdapat unsur-unsur dalam pengembangan karakter kepedulian sosial yakni mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*) (Marzuki, 2013). Unsur-unsur tersebut dapat dilihat dalam kegiatan sehari-hari rutin yang dilaksanakan secara konsisten dan terus menerus pada kegiatan sehari-hari termasuk kegiatan perkuliahan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu mahasiswa, program rutin dari kegiatan harian dan mingguan. Kegiatan rutin harian yang dilakukan yaitu pembiasaan kegiatan senyum, salam, dan sapa dimana setiap mahasiswa akan melakukannya. Ketika berada dalam ruang kelas ataupun dilingkungan Universitas, baik dengan teman sebaya, dosen ataupun pegawai kampus.

Kegiatan spontan merupakan kegiatan yang dilakukan ketika terdapat musibah menimpa seperti kegiatan penggalangan dana dengan berkeliling untuk mendapatkan sumbangan di sekitar Universitas, ataupun terhadap teman sebayanya yang menghadapi musibah. Selain itu juga, seorang pendidik atau dosen dalam perkuliahan wajib menanamkan nilai-nilai karakter peduli sosial dengan memberikan contoh nyata kepada mahasiswa yaitu menegur mahasiswa yang bersikap acuh tak acuh dan tidak peduli dengan temannya. Dosen memberikan teguran pada mahasiswa yang ramai sendiri dan tidak menghargai teman yang menyatakan pendapatnya pada saat melakukan diskusi di perkuliahan Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

Selain itu pengimplementasian nilai-nilai karakter peduli sosial juga dapat terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung ketika menghargai setiap mahasiswa yang akan mengutarakan pendapatnya, menghargai keputusan positif dari setiap mahasiswa. Berdasarkan pembahasan, pada proses pembelajaran pada matakuliah pendidikan kewarganegaraan di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung telah menjalankan indikator nilai-nilai karakter peduli sosial dengan baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap mahasiswa yang mengimplementasikan nilai-nilai karakter peduli sosial pada matakuliah pendidikan kewarganegaraan berhasil mengimplementasikan nilai-nilai karakter peduli sosial. Pelaksanaan nilai-nilai karakter peduli sosial pada mata kuliah yang berjalan dengan baik akan mempermudah setiap mahasiswa dalam membentuk nilai-nilai karakter peduli sosial dalam diri mahasiswa. Sejalan dengan pendapat (Lickona, 2012) yang menyatakan bahwa lembaga pembelajaran itu sendiri harus mewujudkan karakter yang baik.

Pendidikan karakter adalah tentang menjadikan Lembaga pembelajaran yang berkarakter.

3.2.2 Hambatan dalam Implementasi Nilai-nilai Karakter Peduli Sosial pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di UNISKI

Adapun beberapa hambatan dalam Implementasi Nilai-nilai karakter Peduli Sosial diantaranya, pengajar atau dosen masih belum secara penuh mengikuti kegiatan sosial yang ada di lingkungan Universitas. Selain itu juga, pada pelaksanaan proses pembelajaran mata kuliah pendidikan kewarganegaraan terdapat mahasiswa yang masih kurang tertarik dengan mata kuliah pendidikan kewarganegaraan, sehingga masih belum efektifnya penilaian sikap yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pengajar atau dosen harus ekstra dalam proses pembelajaran agar output yang dihasilkan bisa maksimal. Dan pada proses implementasi nilai-nilai karakter peduli sosial kendala tersebut muncul dari lingkungan luar lingkungan Universitas. Pada saat berada di lingkungan Universitas mahasiswa masih bisa dikontrol oleh pihak Universitas, akan tetapi ketika sudah di lingkungan luar sekolah bukan menjadi tanggungjawab dosen sepenuhnya.

Harapan dari implementasi ini nantinya akan dapat berkembang dalam lingkup yang lebih luas yakni kepada masyarakat sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Fauzi et al., 2017) karakter peduli sosial merupakan salah satu karakter yang terhubung dengan kemanusiaan, yaitu sebuah empati bagi manusia. Maka dari itu nantinya setiap mahasiswa di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung yang mengikuti mata kuliah pendidikan kewarganegaraan kedepannya, dapat membentuk nilai-nilai karakter peduli sosial sehingga dapat menjadi mahasiswa yang cerdas dan baik yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila. Selaras dengan yang di ungkapkan oleh (Nasozaro, 2019) Pengembangan nilai sikap sosial pada Pendidikan Kewarganegaraan dilakukan dengan tujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang bersikap cerdas dan baik yaitu sikap pada sesuatu sikap yang ditunjukkan dengan nilai pada Pancasila. Dari teori yang ada serta informasi dan pendapat diatas, dalam penelitian ini telah dianalisis, bahwa sangat diperlukannya pembentuk nilai-nilai karakter yang harus di memiliki oleh mahasiswa salah satunya peduli sosial yakni, karakter peduli sosial merupakan perilaku atau sikap seseorang yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain.

4. SIMPULAN

Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan menjadi salah satu mata kuliah yang memang menekankan agar setiap mahasiswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai karakter khususnya karakter peduli sosial dapat diaplikasikan kepada lingkungannya khususnya di masyarakat. Nilai-nilai karakter peduli sosial juga dapat terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung ketika menghargai setiap mahasiswa yang akan mengutarakan pendapatnya, menghargai keputusan positif dari setiap mahasiswa. Berdasarkan pembahasan, pada proses pembelajaran pada matakuliah pendidikan kewarganegaraan di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung telah menjalankan indikator nilai-nilai karakter peduli sosial dengan baik. Meskipun terdapat hambatan dalam mengaplikasikan nilai-nilai karakter terutama karakter peduli sosial. Berupa konsistensi dalam menerapkannya oleh mahasiswa itu sendiri, kendala tersebut muncul dari

lingkungan luar lingkungan Universitas. Pada saat berada di lingkungan Universitas mahasiswa masih bisa dikontrol oleh pihak Universitas, akan tetapi ketika sudah di lingkungan luar sekolah bukan menjadi tanggungjawab dosen sepenuhnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, didapatkan bahwa memang mahasiswa Universitas Islam Ogan Komering Ilir sudah dengan baik menerapkan nilai-nilai karakter Peduli sosial pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan, hal ini tercermin dari perilaku yang dilakukan oleh setiap mahasiswa baik dalam kelas seperti diskusi ataupun di lingkungan Universitas seperti kegiatan sosial mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Admizal, A., & Fitri, E. (2018). Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Gelntala Pendidikan Dasar*, 3(1), 163–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/gelntala.v3i1.6778>.
- Amaliyah, S., & Dewi, D. A. (2021). Membangun Karakter Bangsa Generasi Muda Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Tambusai*, 5(1), 1555–1559. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i1.1130>.
- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya terhadap Krisis Moral dan Karakter. *Pamator Journal*, 13(1), 50–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>.
- Bungin, B. (n.d.). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Fathurrohman, P., & Suryana, A. (2017). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. PT Relfika Aditama.
- Fauzi, A. R., Zainuddin, Z., & Atok, R. Al. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 79–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um022v2i22017p079>.
- Hikmah, S. N., & Dewi, D. A. (2021). Meninjau Sejauh Mana Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 417–425.
- Himmah, F., Tukidi, T., & Mulianingsih, F. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 1 Karangtengah Demak. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran*, 1(2), 158–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/sosiolium.v1i2.36421>.
- Kesuma, Dharma. dkk. (2013). *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Komalasari, K., & Didin, S. (2017). *Pendidikan Karakter; Konsep Living dan Aplikasi Living Values Education*. PT Refika Aditama.
- Lickona, T. (2012). *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Bumi Aksara.
- Magdalenam, I., & dkk. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430.
- Marzuki. (2013). Revitalisasi Pendidikan Agama di Sekolah dalam Pembangunan Karakter Bangsa di Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1), 64–76.
- Megawati, R. (2004). *Pemberlajaran Karakter; Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Indonesia Heritage Foundation.

- Muhsinin, A. N., Parizal, F., Rohmatullah, R., & Mila, S. H. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter dan Moral Mahasiswa. *ADVANCES in Social Humanities Research* , 1(4), 288–297.
- Nasozaro, H. O. (2019). Pembangunan Karakter Bangsa melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Majalah Ilmiah Warta Darmawangsa*, 134. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i62.504>.
- Rahayu, M. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan Perjuangan Menghidupi Jati Diri Bangsa*. PT Grasindo.
- S, Bahri. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15–34.
- Satori, D. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Suharman, E., & Mukminin. (2017). Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1136/blmj.3.5922.25>.
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3100>.
- Wahab, A. A., & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Alfabeta.